

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata usia balita paling banyak didominasi pada golongan usia 0-2 tahun yaitu sebanyak 48 balita (50%). Pendidikan terakhir responden didominasi oleh responden dengan pendidikan Pendidikan Dasar (SD, MI, SMP, MTs) yaitu sebanyak 67 responden (69,8%).
2. Terdapat pengaruh kondisi sarana jamban sehat terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas dengan *p-value* = 0,032 dan dan OR = 3,748.
3. Tidak terdapat pengaruh kondisi sarana air bersih terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
4. Tidak terdapat pengaruh kondisi sarana pengelolaan sampah terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
5. Tidak terdapat pengaruh kondisi sarana pembuangan air limbah terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
6. Tidak terdapat pengaruh kebiasaan cuci tangan pakai sabun terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
7. Tidak terdapat pengaruh kebersihan kuku ibu balita terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
8. Faktor yang paling berpengaruh terhadap Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah kondisi sarana jamban sehat.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kabasen

Petugas kesehatan diharapkan dapat memberikan upaya promotif dan preventif kepada masyarakat melalui penyuluhan mengenai pencegahan diare pada balita untuk peningkatan program penyehatan lingkungan dan upaya berperilaku bersih dan sehat kepada masyarakat.

2. Bagi Masyarakat Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Masyarakat diharapkan untuk selalu menjaga kondisi lingkungan rumah dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta diharapkan masyarakat menutup jamban agar tidak berbau dan tidak dapat dijamah oleh vektor penyakit yang dapat membawa mikroorganisme patogen penyebab diare.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dan bahan referemsi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber untuk penelitian lebih lanjut dengan faktor lain yang dapat menyebabkan diare pada balita dan lokasi penelitian yang berbeda.

